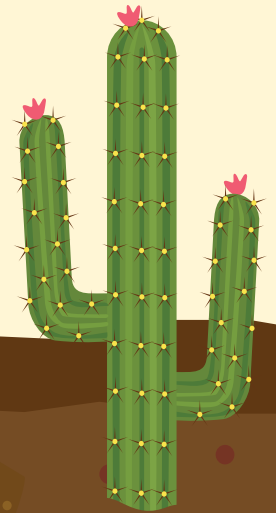
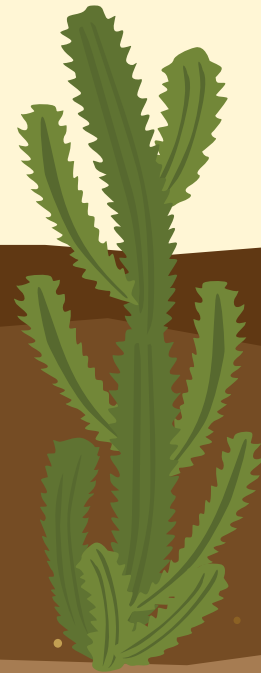
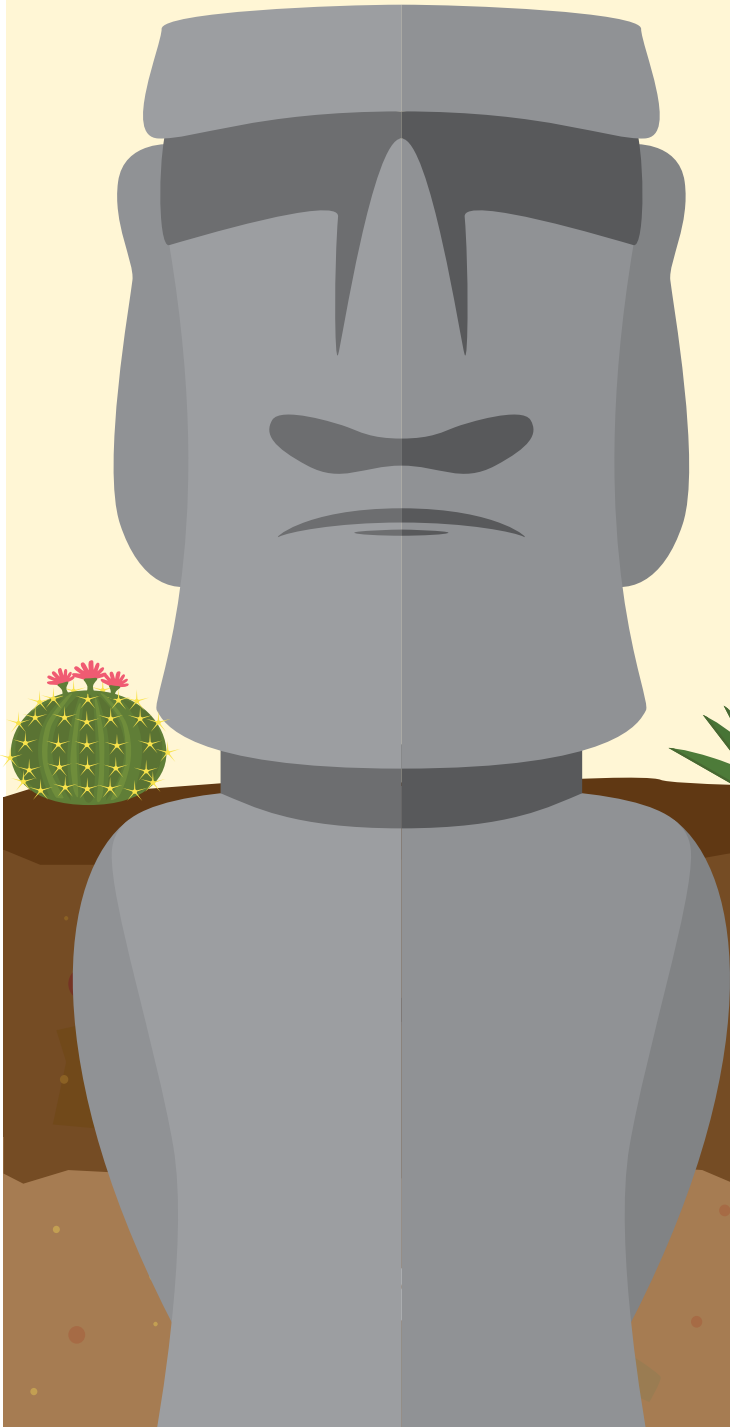


KISAH BERHALA

Amr bin Jamuh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

Naskah&Ilustrasi: Nida



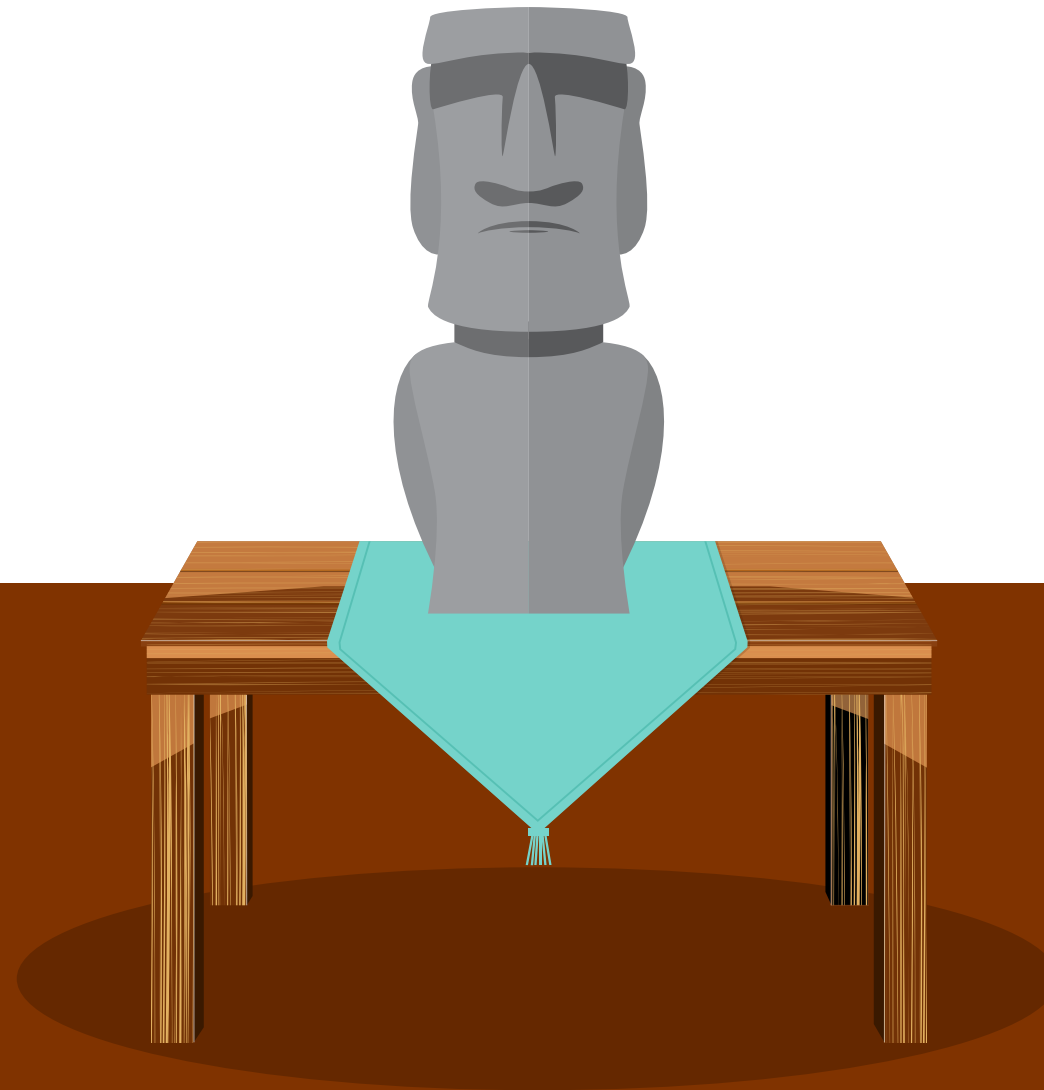
Amr bin Jamuh adalah seorang pembesar di Madinah.

Akan tetapi, ia masih kafir.

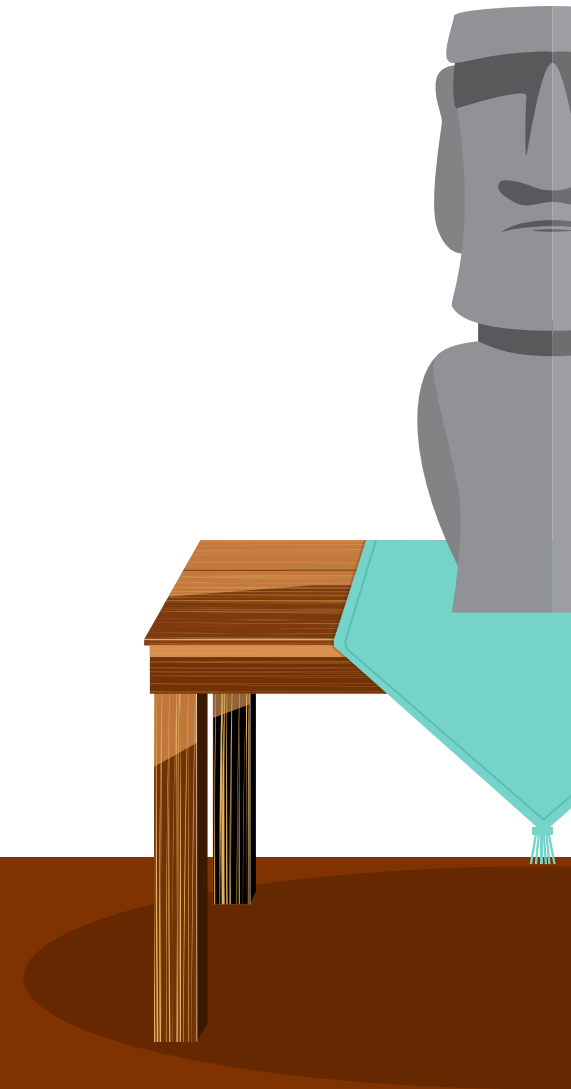
Amr bin Jamuh masih menyembah berhala.



Ia mempunyai berhala bernama manat.
Berhala itu diletakkannya dalam tempat yang khusus.
Ia pun sering bersujud dan meminta berkah
kepada berhala itu.



Anak-anaknya pun sedih. Mereka tidak mau ayah mereka terus dalam kekafirannya. Mereka kemudian menyusun sebuah rencana.



Suatu ketika Amr bin Jamuh meletakkan pedangnya pada berhala. Ketika Amr bin Jamuh pergi, anak-anaknya mengambil pedang tersebut dan menyembunyikannya.

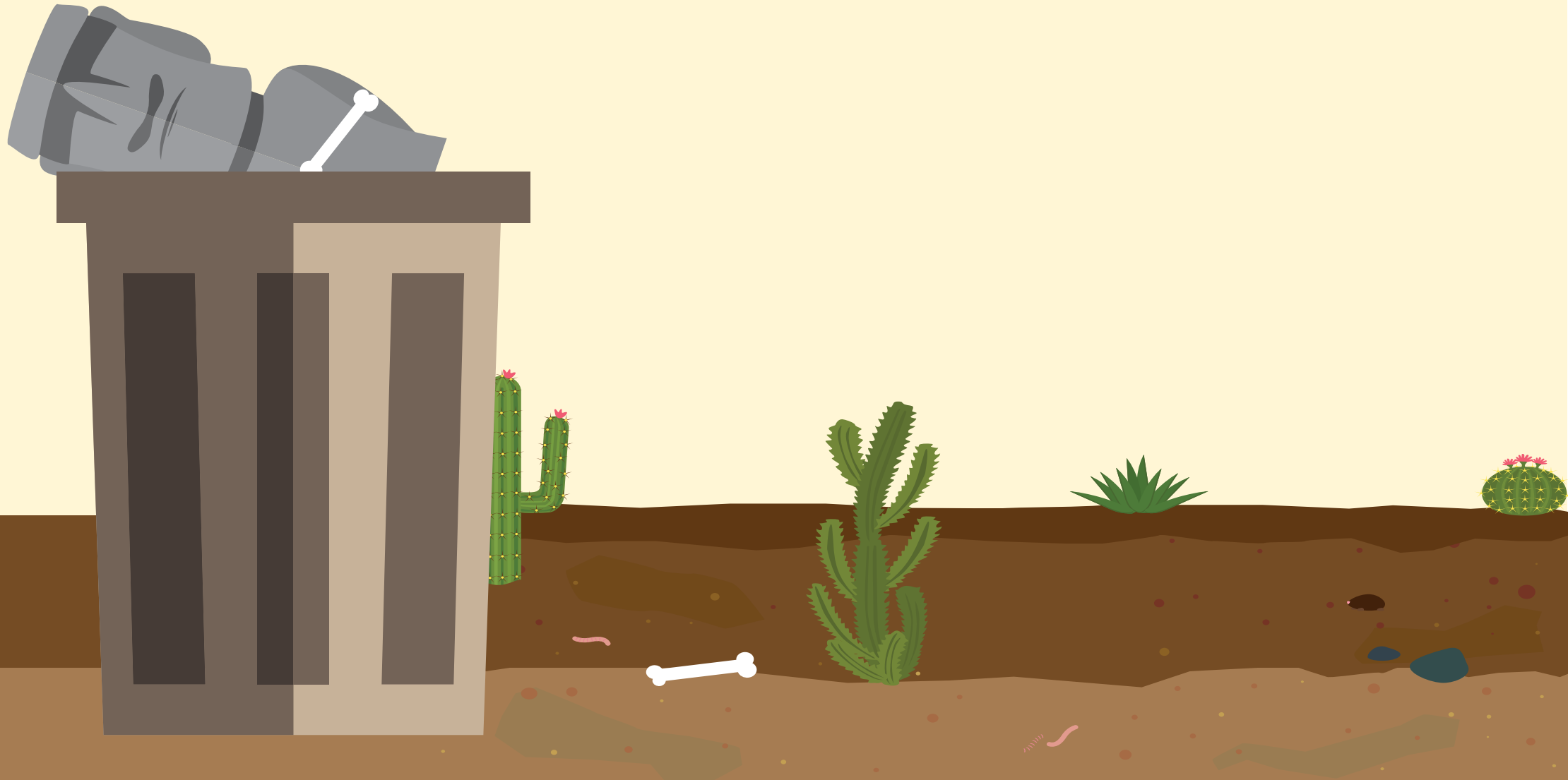


Ketika tahu pedangnya hilang, Amr bin Jamuh pun marah karena berhala tersebut tidak mampu membela dirinya sendiri sehingga pedangnya hilang.

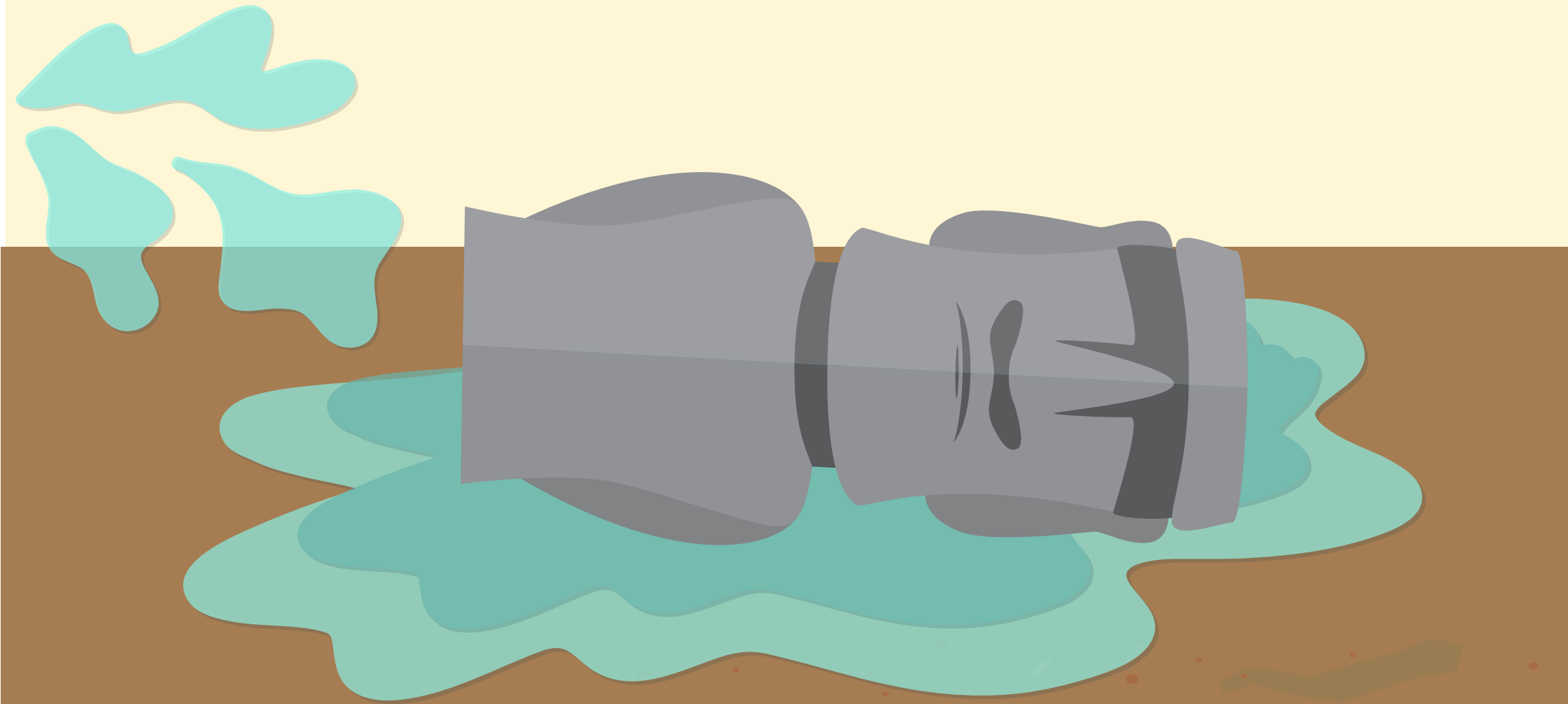
عمر ابن جموح رضی اللہ عنہ



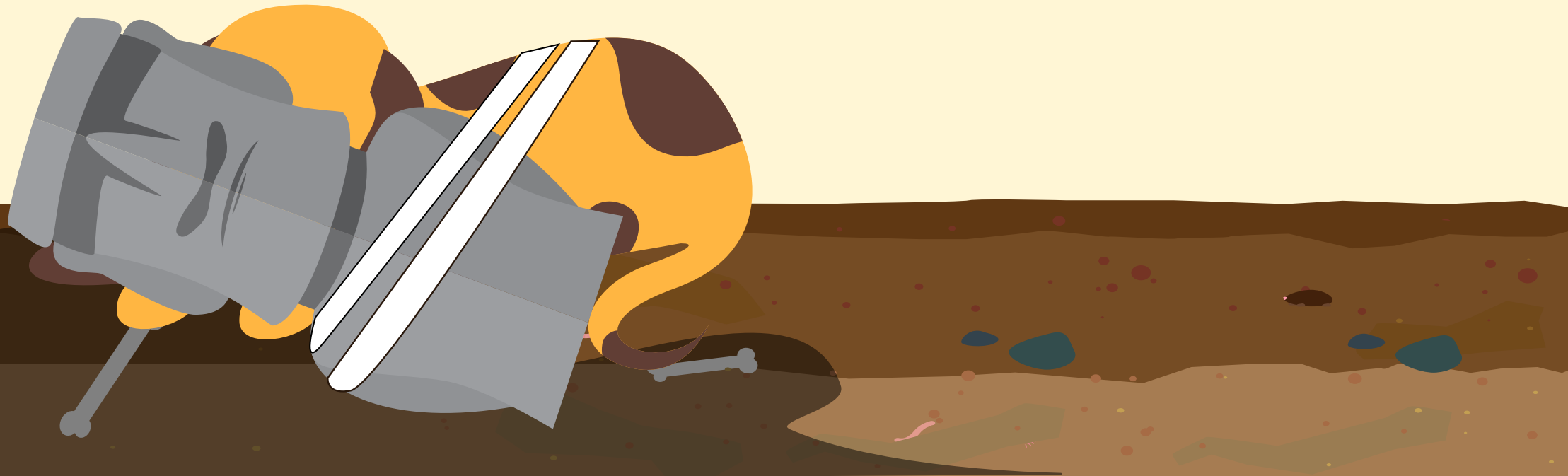
Tak lama kemudian Amr bin Jamuh pergi keluar.
Kesempatan itu tidak disia-siakan oleh anak-anaknya.
Mereka membuang berhala tersebut ke tempat sampah.



Ketika pulang, ia pun mencari-cari berhalanya. Ia sangat marah ketika tahu berhalanya ada di tempat sampah. Kemudian ia bersihkan dan dikembalikannya lagi ke tempatnya semula.



Melihat ayahnya belum juga sadar dari kekafirannya, anak-anak Amr bin Jamuh tidak putus asa. Mereka mengikatkan berhala tersebut dengan bangkai anjing dan melemparkannya ke tempat pembuangan sampah.



Akhirnya Amr bin Jamuh sadar, berhala tidak dapat menolong dirinya sendiri. Bagaimana mungkin berhala dapat menolong manusia? Amr bin Jamuh pun kemudian mengucapkan syahadat. Semoga Allah meridhai Amr bin Jamuh beserta keluarganya.

عمر ابن جموح رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

اشهد ان لا اله الا الله
وان محمد رسول الله